

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat Intelligensi siswa SMP PGRI Cirebon kelas 2 adalah 27,3% termasuk ke dalam siswa yang tingkat IQ-nya tinggi, 42,5% termasuk ke dalam siswa yang tingkat IQ-nya sedang, dan 30,2% termasuk ke dalam siswa yang tingkat IQ-nya rendah.
2. Motivasi belajar antara siswa Intelligensi tinggi dan sedang tidak jauh berbeda, sedangkan motivasi belajar siswa yang Intelligensi rendah dengan motivasi belajar siswa Intelligensi tinggi dan sedang cukup jauh berbeda hal ini bisa diketahui dari hasil rata-rata 68,91% untuk siswa Intelligensi tinggi, 66,74% untuk siswa Intelligensi sedang dan 59,57% untuk siswa Intelligensi rendah dengan kriteria ya/selalu.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis dari hasil penelitian terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa Intelligensi tinggi, sedang dan rendah, karena berdasarkan Uji ANAVA perhitungannya yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan hasil $3,18 > 3,17$ maka terima H_a dan tolak H_o . Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga kelompok tersebut pada taraf nyata 0,05 dengan derajat bebas (2) (57), dengan perbedaan mean motivasi belajar siswa IQ tinggi dan sedang sebesar 0,11, perbedaan mean motivasi belajar siswa IQ tinggi dan rendah sebesar 2,33 pada taraf signifikansi 5% dan perbedaan mean

motivasi belajar siswa IQ sedang dan rendah sebesar 2,23 pada taraf signifikansi 5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya para guru sering memberikan motivasi kepada semua siswa, sehingga terdorong untuk memperoleh materi pelajaran Biologi.
2. Hendaknya para guru dalam proses pembelajarannya sering menggunakan metode belajar yang bervariasi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.
3. Upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terutama lebih memotivasi siswa inteligensi rendah